

**Alamilah Kebahagiaan Tahapan Jeevan Mukti seperti Ayah Brahma Selagi Menjalani Hidup
Ini—Berikanlah Hadiah Cinta Kasih kepada Sang Ayah dengan Menjadi Penakluk Mental Anda
sehingga dengan begitu Anda Menjadi Penakluk Dunia**

Hari ini adalah hari istimewa untuk mengingat Ayah Brahma, ketika dia menjadi avyakt. Cinta kasih Ayah Brahma melebur di mata Anda semua. Hari ini, bahkan sebelum pukul 4.00 pagi, cinta kasih Anda anak-anak telah mencapai alam halus, sehingga Anda merayakan pertemuan dengan Ayah Brahma. Simbol cinta kasih, tanda cinta kasih dari hati sampai kepada Ayah Brahma sebagai kalung bunga. Cinta kasih Anda anak-anak melebur dalam keharuman setiap kalung bunga. Mata dan senyuman setiap anak berbicara tentang hal-hal yang berkaitan dengan hati. Ayah Brahma juga membalas cinta kasih kepada setiap anak. Sang Ayah melihat bahwa bahkan sekarang setiap anak memberikan cinta kasih hati mereka melalui bahasa mata. Cinta kasih Tuhan membuat setiap anak dengan mudah menjadi milik Sang Ayah. Cinta kasih alokik (spiritual) ini membuat Beliau menjadi milik Anda melalui pengalaman bahwa Baba adalah milik saya: “Baba saya”. Karena Anda anak-anak berkata: “Baba saya”, cinta kasih ini menjadikan Anda master harta Sang Ayah. Begitu Anda berkata: “Baba saya”, Anda menjadi master semua harta. Cinta kasih ini membuat Anda melupakan kesadaran badan Anda dalam sedetik dan membuat Anda berkesadaran jiwa. Tidak ada apa pun, selain Sang Ayah, yang bisa menarik Anda, jiwa-jiwa. Hari ini sangat penting. Ini bukan sekedar hari ingatan, tetapi hari kekuatan, karena pada hari ini, Sang Ayah sendirilah yang menyelesaikan sesuatu (Karavanhar) dan memberikan tilak kepada anak-anak sebagai pelaku (karanhar) untuk pelayanan dunia. Anak yang menunjukkan Sang Ayah dijadikan instrumen untuk melaksanakan tugas tersebut. Beliau sendiri menjadi Karavanhar dan menjadikan anak-anak karanhar, agar sukses dalam pelayanan. Sarana kesuksesan dalam pelayanan adalah dengan memiliki kesadaran ini: “Saya karanhar, dan Karavanhar membuat saya melakukan segalanya.” Kesadaran ini penting karena Anda telah memiliki kesadaran “Saya” yang membawa Anda ke dalam kesadaran badan selama 63 kelahiran. Karavanhar membuat saya melakukan segalanya. Saya karanhar, instrumen. Dengan kesadaran menganggap diri Anda sebagai instrumen, kesadaran badan Anda berakhir. Inilah sebabnya Beliau menjadikan Anda anak-anak ‘karanhar’ dan Beliau sendiri menjadi ‘Karavanhar’. Ketika Anda karanhar, Anda dengan sendirinya menjadi instrumen dan rendah hati. Bahkan sekarang, karena BapDada menjadikan anak-anak sebagai instrumen pelayanan, Sang Ayah melihat bahwa buah dari pelayanan dalam wujud kesuksesan berkilau di dahi para pelayan, yang adalah bintang-bintang. BapDada merasa senang melihat pelayanan dari sebagian besar anak, dan inilah sebabnya Ayah Brahma secara khusus mengucapkan selamat kepada anak-anak tersebut dan berkata: “Wah

anak-anak! wah!”

Ayah Brahma sangat gembira dan memberi selamat kepada mereka karena telah menjadi instrumen pelayanan dan memajukan pelayanan. Ayah Brahma bahkan saat ini memberi isyarat kepada Anda anak-anak untuk mengadopsi tahapan malaikat dan menjadi seperti dirinya. BapDada melihat bahwa Anda anak-anak memberi perhatian. Ayah Brahma selalu mengalami jeevan mukti. Meskipun Beliau masih memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga keluarga yang begitu besar, untuk membuat setiap anak memiliki kehidupan yogi, untuk mengurus tanggung jawab pelayanan yang begitu besar, untuk memampukan setiap anak terus maju dalam pelayanan, sambil memiliki semua tanggung jawab ini, Beliau tetap mengalami kebahagiaan jeevan mukti. Inilah sebabnya mengapa, di jalan pemujaan, Brahma digambarkan duduk di atas teratai. Beliau mengalami jeevan mukti dan mengalami kebahagiaan jeevan mukti pada saat ini. Beliau membuat Anda semua anak-anak juga sama. Bahkan sekarang, Beliau menunjukkan kepada Anda anak-anak berbagai cara untuk menjadikan Anda malaikat karena Beliau ingin Anda menjadi sama seperti dirinya.

BapDada melihat bahwa setiap anak memiliki tujuan yang baik. Apa yang Anda katakan ketika ada yang bertanya apa tujuan Anda? Apakah Anda ingat apa yang Anda katakan? Bahwa Anda pasti akan menjadi setara dengan Sang Ayah. Dengan cara apa Anda akan menjadi setara dengan Sang Ayah? Dalam hidup ini Anda akan menjadi teladan dari jeevan mukti. BapDada melihat bahwa Anda memperhatikan tugas pekerjaan rumah yang diberikan kepada Anda. Anda memiliki pengalaman-pengalaman itu, tetapi Anda tidak selalu melakukannya. Mengenai tugas yang baru saja diberikan kepada Anda, Baba menerima laporan bahwa beberapa anak telah berupaya dan memberi perhatian setiap bulan. Beberapa zona telah melaporkan hasil yang baik selama satu bulan. BapDada berkata: “Wah anak-anak! Wah” kepada zona-zona yang telah mengirimkan laporan mereka, dan mengucapkan selamat kepada mereka. Apa yang BapDada inginkan sekarang? Tahapan baik Anda hanya terjadi sesekali, BapDada saat ini menginginkan setiap anak seperti itu sepanjang waktu. Anda telah menjadi yogi yang baik, tetapi sekarang Beliau ingin menjadikan Anda yogi yang konstan. BapDada telah memberi Anda anak-anak tugas: Untuk menciptakan metode setiap jam agar bisa mengubah "sesekali" menjadi "sepanjang waktu", untuk senantiasa konstan. Menurut pepatah: mereka yang menaklukkan mental mereka menaklukkan dunia. BapDada sekarang ingin mental Anda hanya memiliki pikiran-pikiran yang Anda perintahkan. Mengapa? Semua indra fisik Anda melakukan apa yang Anda inginkan kapan pun Anda inginkan, bukan? Dengan cara yang sama, biarlah mental Anda juga hanya melakukan apa yang Anda perintahkan. Anda melatih ini, tetapi Anda tidak selalu melatihnya. BapDada saat ini ingin Anda mengendalikan mental Anda dengan menggunakan kekuatan pengendalian. Pujian "mereka yang telah menaklukkan mental mereka, telah menaklukkan dunia", itu milik siapa? Itu adalah pujian untuk Anda anak-anak. Karena Anda mencapai ini setiap

siklus, ada pujian ini. Anda mengatakan bahwa semua indra fisik Anda adalah milik Anda. Dengan cara yang sama, Anda juga mengatakan bahwa mental Anda adalah milik Anda. Mengatakan bahwa itu milik Anda berarti Anda adalah tuannya. Pikiran apa pun yang Anda inginkan dan selama apa pun Anda ingin pikiran itu ada, mental Anda pasti akan melakukannya, karena itu adalah mental Anda. Jadi, pada hari cinta kasih ini, BapDada ingin memberi Anda tugas ini: 'Ciptakanlah hanya pikiran yang ingin Anda miliki'. Jika Anda ingin memiliki pikiran suci, maka, di saat ada pikiran sia-sia muncul, pikiran suci Anda harus segera mengakhirinya. Jika Anda ingin melakukan yoga tetapi, karena sanskara-sanskara Anda, pikiran sia-sia malah muncul, atau, jika Anda tidak berhasil melakukan yoga, Anda harus mengembangkan kendali ini. Jika Anda ingin melakukan yoga selama satu jam, jangan biarkan mental Anda terganggu. Jiwa adalah sang master; mental bukanlah sang master. Mental adalah pendamping jiwa. Jadi, atur pendamping Anda dengan cinta kasih. Jadilah penakluk mental Anda. BapDada menerima kabar dari banyak anak bahwa mereka memiliki pikiran sia-sia dari waktu ke waktu. Anda memiliki pikiran sia-sia bahkan di luar keinginan Anda. Apakah Anda akan menyebut ini sebagai 'menjadi master'? Anda memiliki cinta kasih kepada Ayah Brahma, bukan? Jadi, hari ini, Sang Ayah menyampaikan keinginan hati Beliau kepada Anda dengan penuh kasih. Sekarang, Anda harus benar-benar menjadi penakluk mental Anda karena ini akan menjadikan Anda penakluk dunia. Maukah Anda memberikan hadiah cinta kasih ini kepada Ayah Brahma? Ketika Anda memiliki cinta kasih, apa yang akan Anda berikan? Sebuah hadiah diberikan, bukan? Jadi, hari ini, Ayah Brahma meminta Anda anak-anak untuk memberikan hadiah ini. Apakah Anda siap? Apakah siap? Angkat tangan Anda! Jika Anda diberi instruksi untuk tidak membiarkan pikiran sia-sia datang mulai hari ini, apakah Anda mampu melakukannya? Hari ini, apakah Anda mampu melakukan perbuatan selagi berada dalam tahapan yoga dan juga melakukan yoga selama dua atau empat jam? Bisakah Anda melakukan ini? Maukah Anda melakukannya? OK, sekarang biarlah masa lalu menjadi masa lalu! Sekarang perintahkan mental Anda untuk membubuhkan titik terhadap semua pikiran sia-sia mulai hari ini. Anda harus melakukannya, bukan?

Hari ini, peliharalah tujuan ini dalam yoga, dan Anda kemudian harus berupaya sesuai dengan itu sepanjang hari, bukan? Karena cinta kasih kepada Sang Ayah, Anda harus melakukan apa yang dikatakan Sang Ayah. Cara untuk mengakhiri semua pikiran sia-sia adalah dengan mengingat cinta kasih Brahma Baba di dalam hati Anda. Entah Anda pernah melihatnya dalam wujud jasmani atau tidak, Anda semua telah melihatnya dengan kekuatan intelek Anda, bukan? Apakah Anda telah melihatnya atau belum? Bagi Anda yang mengatakan bahwa Anda telah melihat cinta kasih Baba, dan yang telah melihat pemeliharaan Ayah Brahma, apakah Anda bergerak maju sesuai dengan itu? Jika demikian, angkat tangan Anda! Achcha. Anda telah menyenangkan Baba dengan mengangkat tangan Anda. BapDada senang karena setidaknya Anda memiliki keberanian itu. Namun, saat Anda kehilangan keberanian, selalulah ingat relasi Anda dengan Sang

Ayah. Ada berapa banyak relasi? Terkadang Beliau adalah Sang Ayah, terkadang Beliau bahkan menjadi Sang Anak. Terkadang Beliau adalah Sang Ayah dan terkadang Beliau bahkan menjadi Sang Sahabat Anda. Ingatlah relasi atau pencapaian-pencapaian tersebut. Ingatlah pencapaian dan relasi-relasi itu, sama seperti Anda mengingatnya di dalam hati Anda hari ini, bukan? Jika Anda mengingat dengan cara ini, Anda akan mengembangkan cinta kasih. Bahkan hari ini, Anda semua merasakan cinta kasih Ayah Brahma di dalam hati Anda, bukan? Kapan pun ada sesuatu yang tidak beres, ingatlah berbagai relasi dan pencapaian yang telah Anda raih. Sang Ayah bekerja sama dengan setiap anak. Yang harus Anda lakukan hanyalah mengingat Beliau. Sudahkah Anda mengerti apa yang harus Anda lakukan hari ini? Jadilah perwujudan dari pujian ini: “Mereka yang menaklukkan mental adalah penakluk dunia.” Kendalikanlah mental Anda dengan perintah Anda. Sekarang, karena Anda membiarkannya sedikit bebas, dia seenaknya melakukan pekerjaannya sendiri. Sekarang, berikan perhatian! Mental Anda harus bekerja di bawah perintah Anda, bukan Anda yang bertindak di bawah perintah Mental Anda. Anda ingin merenungkan hal-hal tentang pengetahuan ini, tetapi pikiran sia-sia malah muncul di mental Anda. Jadi, apa yang terjadi? Apakah mental Anda sang master atau Anda yang adalah master? Sudahkah Anda semua memahami tugas Anda? Anda harus menaklukkan mental Anda. Apa pun perintah Anda, mental Anda harus mematuhi; mental Anda pasti harus mematuhi. Yang harus Anda lakukan hanyalah memberi perhatian. Para ibu dan pengajar, apakah ini mungkin? Ini memungkinkan? Para pengajar, angkat tangan Anda! Para pengajar mengangkat tangan mereka. Jika Anda berpikir ini mungkin, maka lambaikan tangan Anda! Setidaknya, Anda yang duduk di barisan pertama, lambaikan tangan Anda! Para Brother, lambaikan tangan Anda! Wah! Ini berarti Anda telah memberikan hadiah cinta kasih kepada Ayah Brahma. Selamat atas hal itu. Selamat.

Itu bagus. Cinta kasih kepada BapDada memberi Anda banyak kerja sama. Ketika Anda berkata: “Baba saya” dari lubuk hati Anda, ketika Anda berkata “Baba saya”, lalu, siapakah itu “Saya”? Anak Sang Ayah yang telah lama hilang dan kini ditemukan. Berapa kali Anda semua berkata “Baba saya, Baba saya”? Berapa kali Anda berkata “Baba saya”? Sang Ayah mendengarnya dan mencatat semuanya. Anda *double foreigners* juga mendengarkan, bukan? BapDada melihat bahwa *double foreigners* hadir selama seluruh musim. Anda telah hadir di Madhuban setiap pertemuan. Bahkan sekarang, ada 350 anak. Anda datang sesuai giliran Anda sendiri dan beberapa datang setiap giliran dari suatu tempat atau tempat lain. Sekarang, BapDada akan terus melihat hasilnya dan Anda semua juga harus terus melihat hasil Anda sebagai pengamat tanpa keterikatan. Ingatlah saja bahwa Anda telah berjanji kepada BapDada bahwa Anda akan menjadi master. Setidaknya, BapDada bisa memberikan tugas ini kepada semua anak di setiap zona: Dalam satu atau dua minggu ke depan, Anda memberikan hasil kepada BapDada, bukan Anda tidak memiliki pikiran sia-sia, tetapi mengenai topik yang diberikan untuk Anda pikirkan, apakah Anda mengerjakannya atau tidak? Para pengajar, apakah Anda setuju?

Apakah Anda setuju? Haruskah zona tersebut diberi tugas? Para pengajar, angkat tangan!

Ini Maharashtra, bukan? Mereka yang berasal dari Maharashtra akan diberi tugas-tugas besar, bukan? BapDada memiliki cinta kasih untuk setiap zona dan selalu percaya bahwa seorang anak akan melakukan persis seperti yang diminta Sang Ayah. Benarkah begitu? Maharashtra, apakah benar Sang Ayah meminta Anda melakukan sesuatu dan Anda melakukannya? Mereka yang berasal dari Maharashtra, angkat tangan Anda! Ada banyak. Tiga perempat kelas. Setiap zona mengikuti instruksi Sang Ayah. Semua anak mengangguk. Sang Ayah juga percaya bahwa anak-anak memiliki keyakinan dalam intelek mereka.

BapDada ingin Anda menggunakan ayat-ayat luhur (murli) setiap hari sebagai tugas pekerjaan rumah Anda. Jika Anda anak-anak melakukan apa yang diminta Sang Ayah dalam murli setiap hari, itu berarti Anda bertindak sebagai anak-anak Sang Ayah yang telah lama hilang dan kini ditemukan kembali, anak-anak yang patuh. Apa yang harus Anda lakukan? Bacalah murli setiap hari karena BapDada telah melihat bahwa sebagian besar anak-anak menyukai murli. Bahkan jika ada yang tidak menyukainya, jika seorang anak berkata kepada BapDada: Baba, saya sangat mengasihi Mu, apa yang dikasihi Sang Ayah? Beliau mengasihi murli. Beliau datang dari tempat yang sangat jauh untuk menyampaikan murli. Apakah akan ada pengajar lain yang datang dari tempat yang begitu jauh hanya untuk mengajar Anda? Karena Sang Ayah mengasihi murli, maka mereka yang berkata "Baba saya" dan yang memiliki cinta kasih untuk murli, cinta kasih pertama mereka juga harus untuk murli Sang Ayah serta untuk Sang Ayah. Lihatlah, Ayah Brahma tidak pernah melewatkan murli satu hari pun. Bahkan ketika dia pergi ke Bombay karena satu dan lain hal, dia menulis murli dan Mateshwari akan membaca murli itu. Bahkan di hari terakhirnya, ketika kesehatannya tidak begitu baik, sehingga dia tidak mengadakan kelas di pagi hari, dan dia bahkan menjadi avyakt setelah mengadakan kelas di malam hari. Apa yang dikasihi Brahma Baba? Murli. Mereka yang berpikir bahwa mereka mengasihi Baba, seharusnya juga mengasihi apa yang dikasihi Sang Ayah, bukan begitu? Inilah sebabnya Sang Ayah berpikir bahwa Anda harus membaca murli atau mempelajarinya di kelas. Jika ini tidak memungkinkan dan Anda tidak sedang membuat alasan, tetapi ada alasan yang valid, maka mintalah seseorang untuk membacakannya untuk Anda. Angkat tangan jika Anda merasa akan memberikan perhatian sebesar itu pada murli! Achcha. Semuanya terlihat dari sini. Sang Ayah juga melihat Anda semua yang duduk di belakang. Achcha. Bagus sekali. Sesekali, Sang Ayah akan mengambil kertas Anda untuk mencatat siapa yang tidak mendengar murli hari ini. Para pengajar harus mengirimkannya secara tertulis. Anda suka ini, bukan? Achcha. Hari ini, Ayah Brahma menemui semua anak dengan penuh cinta kasih dan memberikan cinta kasih kepada setiap anak melalui matanya. Achcha.

Berbicara kepada brother dan sister *double foreigners*:

Mereka yang berasal dari luar negeri memiliki semangat dan antusiasme yang baik untuk melakukan pelayanan; hari demi hari hal ini semakin terlihat. BapDada memberi tahu semua anak: Lakukanlah banyak pelayanan karena waktu bisa berubah kapan saja, dan kemudian, meskipun Anda ingin melakukan pelayanan, Anda tidak akan bisa melakukannya. Waktu seperti itu juga akan datang. Inilah sebabnya mengapa Anda harus melakukan apa yang ingin Anda lakukan, sekarang. Bukan nanti, tetapi sekarang! BapDada selalu berkata: Jangan menundanya sampai besok. Jangan menundanya untuk hari ini, tetapi lakukan sekarang. Karena waktu dan lima unsur alam datang kepada Sang Ayah dan bertanya: Katakan kepada kami berapa lama lagi penderitaan ini akan berlanjut. Mereka sendiri menderita dan apa yang bisa mereka lakukan? Mereka juga akan menyebabkan penderitaan bagi jiwa manusia, bukan? Inilah sebabnya mengapa Anda semua yang datang harus memiliki pemikiran, bahwa: Sama seperti kehidupan Brahmana itu penting, dengan cara yang sama, sesuai dengan waktu sekarang, sangat penting bagi setiap anak untuk melakukan pelayanan. Lakukan atau lakukanlah melalui orang lain. Tugas pekerjaan rumah yang diberikan BapDada: Anda benar-benar harus menjadi penakluk mental Anda dan oleh karena itu, Anda menjadi penakluk dunia. Itu adalah pujian Anda dan Anda hanya perlu mengulanginya. Achcha.

Baba telah menerima pesan dari anak-anak di semua tempat. Berbagai surat yang dipenuhi perasaan cinta kasih dan ingatan yang manis dalam berbagai kata telah datang dari semua tempat. BapDada menanggapi semuanya: Setiap anak melebur dalam hati Sang Ayah dengan cinta kasih, dan cinta kasih abadi antara Sang Ayah dan anak-anak ini kekal dan tak termusnahkan. Sepanjang zaman peralihan ini, pertemuan antara Sang Ayah dan anak-anak telah ditetapkan. Achcha.

Sekarang, mengenai semua anak yang hadir di sini dan mereka yang menonton dari jauh, BapDada telah mendengar bahwa banyak upaya telah dilakukan agar center-center di setiap negara bisa melihat dan mendengarkan Baba. Tidak peduli jam berapa pun malam itu di beberapa negara, mereka tetap menonton Baba. Metode-metode sains ini diciptakan untuk Anda dan bermanfaat bagi Anda. Meskipun penghancuran terjadi melalui sains, itu untuk kerajaan Anda. Kepada Anda semua anak-anak terkasih di mana pun, cinta kasih istimewa dan ingatan khusus, terimalah cinta kasih dari lubuk hati dan banyak cinta kasih dari lubuk hati Ayah Brahma.

Berkah: Semoga Anda mengalami kedekatan dengan menanamkan kejujuran dan kebersihan serta menjadi sosok kesempurnaan.

Dari semua kebajikan ilahi, yang utama untuk diresapkan adalah kejujuran dan kebersihan. Biarlah ada kebersihan penuh di dalam hati Anda satu sama lain. Segala sesuatu terlihat jelas dalam sesuatu yang bersih. Dengan cara yang sama, biarlah niat (*bhav*) dan perasaan (*bhavna*) Anda satu sama lain

terlihat jelas. Di mana ada kejujuran dan kebersihan, di situ ada kedekatan. Sama seperti Anda dekat dengan BapDada, dengan cara yang sama, biarlah ada kedekatan satu sama lain di dalam hati Anda. Akhiri semua perbedaan dalam sifat Anda. Untuk ini, Anda harus menyelaraskan perasaan mental dan sifat Anda. Ketika tidak ada perbedaan yang terlihat dalam sifat Anda, maka Anda bisa disebut sebagai sosok kesempurnaan.

Slogan: Memulihkan sesuatu yang telah rusak adalah pelayanan terbesar dari semuanya.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Tetaplah Berada dalam Tahapan Vulkanik dan Alamilah Ingatan yang Penuh Kekuatan Untuk membuat yoga Anda seintens api, teruslah berlatih menjadi wujud titik dalam sedetik dan konsentrasikan mental dan intelek Anda. Begitu Anda mengatakan "berhenti", biarlah mental dan intelek Anda terkonsentrasi dari semua kesadaran badan. Gunakan kekuatan pengendalian ini sepanjang hari. Kendalikan mental dan intelek Anda dengan rem yang penuh kekuatan seperti itu. Biarlah mental dan intelek Anda terfokus pada apa pun yang Anda inginkan dalam sedetik. **Pemberitahuan Khusus: Latihan Yoga untuk Hari Minggu Ketiga Setiap Bulan** Hari ini adalah hari Minggu ketiga setiap bulan, semua brother dan sister bersama-sama duduk untuk yoga dari pukul 18.30 hingga 19.30. Berikanlah pancaran cahaya kebahagiaan dan kedamaian dengan wujud malaikat Anda, kepada jiwa-jiwa yang tidak bahagia dan tidak damai, dan lakukanlah pelayanan untuk mengingatkan mereka akan Sang Ayah, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Pemberkah Dukungan.